



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Februari 2016

Halaman: 13

Tarif Puskesmas Naik per Bulan Depan

YOGYA, TRIBUN - Masyarakat yang biasa menggunakan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dimbau bersiap-siap. Pasalnya, tarif layanan kesehatan dasar di Puskesmas di Kota Yogyakarta bakal naik per 1 Maret 2016 mendatang.

Penyesuaian tarif ini sesuai dengan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 59 Tahun 2015 sebagai pengganti Peraturan Nomor 69 Tahun 2013 terkait tarif layanan kesehatan dasar di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) atau Puskesmas.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat, menuturkan, perubahan tarif ini ditujukan untuk menyesuaikan tarif lama yang ditentukan pada tahun 2010 silam, untuk mengimbangi tarif pada kondisi saat ini.

"Tarif yang ditetapkan



pada Perwal 2013 lalu, menggunakan acuan tarif pada tahun 2010, sedangkan semakin lama biaya pengobatan dan pemeriksaan juga terus berkembang, untuk itu penyesuaian tarif ini menyesuaikan kondisi yang terjadi saat ini," ujar Agus, Kamis (25/2).

Di waktu yang sama, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar Dinkes Kota Yogyakarta, dr Lana Unwanah, mengatakan alasan di balik kenaikan tarif ini di-

picu subsidi pelayanan kesehatan di Puskesmas dari Pemkot Yogyakarta yang banyak dimanfaatkan warga luar Kota Yogyakarta, dibandingkan warga Kota sendiri. Ia mengatakan, sedikitnya layanan kesehatan dasar di Puskesmas yang diakses warga Kota Yogyakarta, lantaran banyaknya warga yang sudah memiliki jaminan kesehatan dari Pemerintah atau BPJS.

Selain itu, lokasi Puskesmas yang ada di perbatasan antardaerah memicu banyaknya warga luar Kota Yogyakarta yang menggunakan layanan kesehatan Puskesmas di Kota Yogyakarta dibandingkan warga kota sendiri.

"Puskemas yang ada di perbatasan, seperti Puskesmas Tegalrejo, Kotagede,

● ke halaman 14

Tarif Puskesmas Naik

● Sambungan Hal 13

Umbulharjo I, kebanyakan didatangi oleh warga luar Kota. Contohnya, Puskesmas Tegalrejo, 50% pengakses layanan kesehatan adalah penduduk dari Bantul. Selain itu juga, sedikitnya warga kota yang mengakses, dikarenakan kepesertaan BPJS yang terus bertambah," tutur Lana.

Rincian kenaikan tarif layanan meliputi tarif pengobatan dan pemeriksaan yang naik dari Rp 5.000 menjadi Rp 22.000. Tarif pelayanan nonmedis lain juga mengalami kenaikan, adalah tarif praktik kerja lapangan, penelitian, pendampingan PKL, studi banding, yang tadinya tak dikenakan tarif, sekarang dikenakan tarif variatif dari Rp 5.000 sampai Rp 300.000.

Sedangkan untuk pelayanan nonmedis lain seperti penggunaan jasa medis, paramedis, pengemudi sampai tarif penggunaan gedung, yang mengalami besar kenaikan yang variatif atau dikenakan tarif, mulai Rp 5.000 sampai ratusan ribu rupiah.

Ditanggung Jamkesda

Lana melanjutkan, masyarakat yang merupakan warga Kota Yogyakarta, yang memiliki KTP atau C1 Kota Yogyakarta diharapkan tidak perlu khawatir, karena biaya pelayanan kesehatan masih ditanggung oleh Jaminan Kesehatan Dasar (Jamkesda) yang diberikan Pemkot Yogyakarta.

"Sedangkan untuk peserta BPJS, dapat menggunakan kartu BPJS dengan syarat Puskesmas yang dituju berobat merupakan PPK yang terdaftar oleh peserta. Di luar itu, peserta dapat menggunakan tarif baru yang telah ditetapkan," tuturnya.

Lana berharap, dengan penyesuaian tarif baru ini Puskesmas sebagai BLUD dapat meningkatkan pendapatan yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan untuk masyarakat.

"Sebagian besar Puskesmas sudah berbenah, hal ini dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diterima di tingkat nasional. Dengan bertambahnya pendapatan, pelayanan masyarakat dapat dilaksanakan secara bermutu dan akuntabel," tutur Lana.

Perubahan tarif layanan kesehatan dasar ini bakal diterapkan efektif pada 1 maret 2016 di seluruh Puskesmas di Kota Yogyakarta. Masyarakat selama mempunyai KTP Kota Yogyakarta, dapat menggunakan layanan kesehatan Puskesmas secara cuma-cuma, termasuk s

warga pemiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) yang diprioritaskan. (rik)

yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005